

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pre-eksperimen dengan pendekatan *one group pre and post test design*. Pendekatan ini merupakan jenis eksperimental yang mana setiap subjek penelitian menjadi kontrol bagi dirinya sendiri dan pengamatan variabel hasil oleh peneliti dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (Utarini, Dwiprahasto, and Press 2022).

Kelompok intervensi diukur tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada waktu penelitian di hari pertama. Intervensi yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengaruh ataupun perubahan variabel pengetahuan dan sikap. Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut :

Pre Test	Perlakuan	Post Test
01	X	02

Gambar 2. Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Melakukan Vulva Hygiene Saat Menstruasi

Keterangan :

01 = tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pada remaja putri di

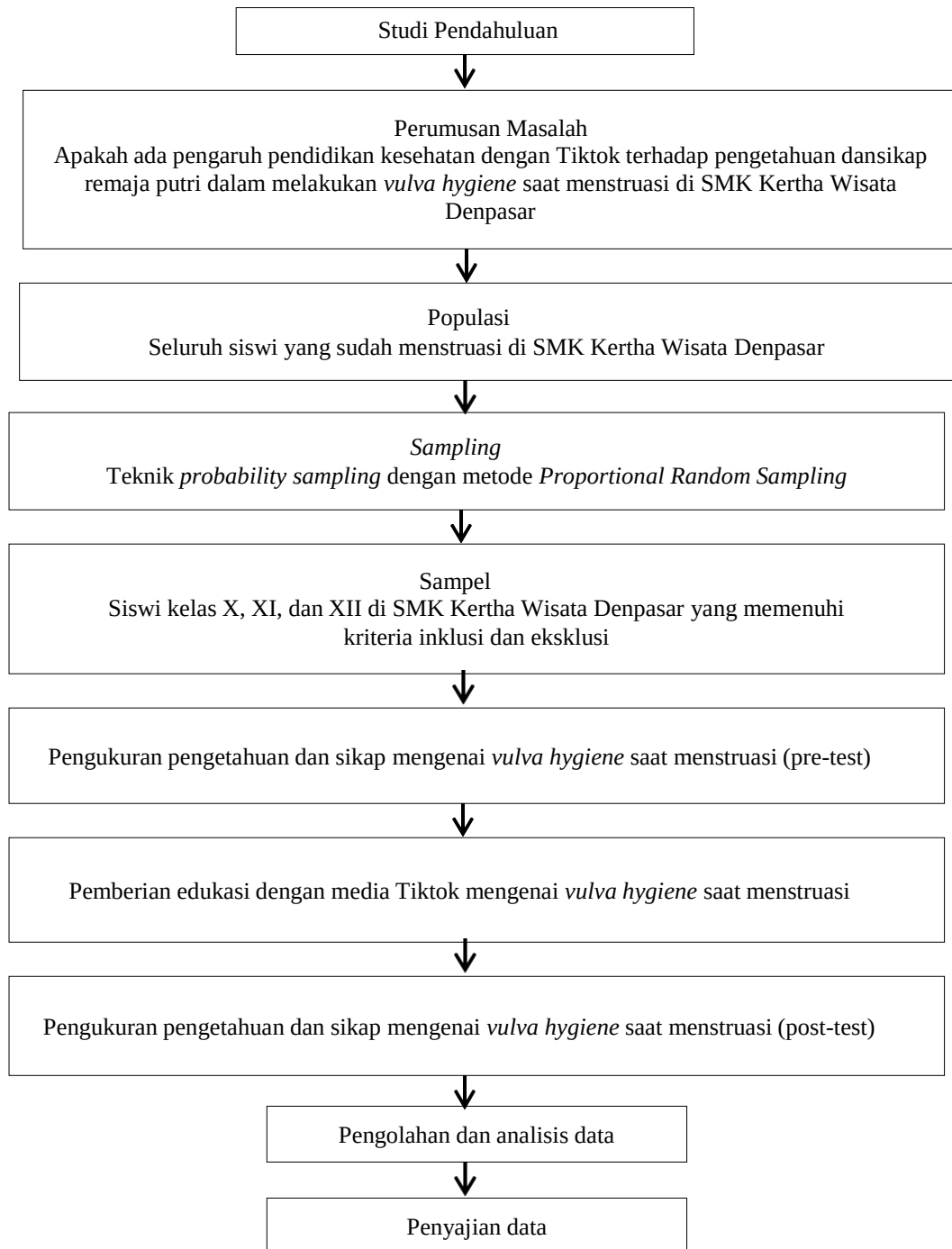
SMK Kertha Wisata Denpasar

X = intervensi penyuluhan *vulva hygiene* saat menstruasi

02 = tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi pada remaja putri di

SMK Kertha Wisata Denpasar

B. Alur penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Melakukan Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMK Kertha Wisata Denpasar

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kertha Wisata Denpasar. Pengumpulan data dilaksanakan tanggal 17 April 2023.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al. 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang sudah menstruasi di kelas X, XI, dan XII di SMK Kertha Wisata Denpasar yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah sebanyak 74 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi siswi sekolah menengah kejuruan yang duduk di bangku kelas X, XI, dan XII SMK Kertha Wisata Denpasar dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi yang menggunakan aplikasi Tiktok.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang tidak hadir saat penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian menggunakan sampling (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Nursalam (2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% error level atau (e = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74.0,01}$$

$$n = \frac{74}{1 + 0,74}$$

$$n = \frac{74}{1,74}$$

$$n = 43$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 43 siswi, untuk menghindari subjek yang *drop out* saat penelitian dengan menambahkan 10% dari hasil jumlah sampel (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Jumlah sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan harus dilakukan distribusi proporsi sampel jika pengambilan sampel dilakukan lebih dari satu kelas. Jumlah sampel yang digunakan dalam menghitung distribusi proporsi sampel yaitu tanpa adanya penambahan hasil *drop out* 10% dan jika pada saat penelitian ada sampel yang tidak bisa hadir, maka sampel yang baru diambil dari hasil penambahan *drop out* 10% (Nursalam, 2017). Adapun perhitungan besar sampel yang mengalami *drop out* sebagai berikut :

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan :

n1 = besar total sampel

n = besar sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh :

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

$$n1 = 43 + (43 \times 10\%)$$

$$n1 = 47$$

Tabel 2

Distribusi Proporsi Sampel di SMK Kertha Wisata Denpasar

Kelas	Jumlah Siswi	Proporsional Sampling	Jumlah Sampel
X AP	5	$\frac{5}{74} \times 47$	3
X TB	9	$\frac{9}{74} \times 47$	6
XI AP	5	$\frac{5}{74} \times 47$	3
XI TB	14	$\frac{14}{74} \times 47$	9
XII AP1	11	$\frac{11}{74} \times 47$	7
XII AP 2	11	$\frac{11}{74} \times 47$	7
XII TB1	9	$\frac{9}{74} \times 47$	6
XII TB2	10	$\frac{10}{74} \times 47$	6
	74		47

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *probability sampling* yaitu *proportional random sampling* dan *simple random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya (Sugiyono, 2014). *Simple random sampling* adalah teknik sampel yang diambil secara acak. Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas dan diletakkan didalam kotak dan diambil secara acak (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SMK Kertha Wisata Denpasar.
- e. Peneliti melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- f. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan

penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.

- g. Calon responden yang setuju menjadi responden akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
- h. Kerahasiaan terhadap identitas responden dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonymaty*).
- i. Setelah penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai diberikan kepada responden maka peneliti melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan Tiktok dengan cara mengisi kuesioner (*pre test*).
- j. Memberikan pendidikan kesehatan tentang *vulva hygiene* saat menstruasi dengan memutar video sebanyak tiga kali selama 15 menit.
- k. Setelah pemberian edukasi dengan menggunakan Tiktok selesai diberikan selama 15 menit, maka peneliti kembali melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi

setelah diberikan edukasi dengan Tiktok dengan cara mengisi kuesioner (*post test*).

- l. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (master tabel) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah dan dilakukan analisa data.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi.

- a. Kuesioner pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi Kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 30 soal dengan masing-masing dari pengetahuan yaitu 15 soal dan sikap 15 soal. Sub variabel pengetahuan menggunakan skala Guttman, pernyataan untuk jawaban benar (skor 1), salah (skor 0) (Nursalam, 2016). sedangkan untuk sub variabel sikap menggunakan skala Likert, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Pernyataan negatif untuk jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), kadang-kadang (skor 3), tidak pernah (skor 4) (Nursalam, 2012).

Sebelum dilakukan kuesioner diberikan kepada responden, akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan setelah melaksanakan seminar proposal dan akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Denpasar karena di sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian dan responden yang akan diambil sebanyak 30 orang.

b. Uji validitas

Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*), yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Jumlah sampel digunakan dalam uji validitas ini yaitu 30 orang, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361, dan r hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data di komputer (Hastono, 2018).

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau sebuah pengamatan apabila sebuah fakta yang dilakukan pengukuran beberapa kali dan pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach Coefficient-Alpha* dan nilai r tabel (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil semua butir pertanyaan pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai $r \geq 0,6$. Nilai reliabilitas pengetahuan dan sikap yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 0,796 dan 0,762 sehingga dinyatakan

reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah Notoatmodjo (2012), yaitu :

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi pada siswi melalui kuesioner yang telah dijawab. Data kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan data di komputer. Coding dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab benar = 1 dan jika menjawab salah = 0.

c. Skoring

Kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian skor untuk setiap variabel pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor jawaban dengan nilai 1 dan salah dengan nilai 0. Pemberian skor untuk variabel sikap *vulva hygiene* saat menstruasi skor tertinggi 4 sampai 1 diberikan pada jawaban pada pernyataan positif, sedangkan pernyataan yang

negatif skor tertinggi 1 sampai 4.

d. Entering

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer.

e. Tabulating

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi pada siswi. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

1) Pengetahuan *vulva hygiene* saat menstruasi

Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan

$$\text{rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban benar

f = frekuensi

n = jumlah pertanyaan

Setelah didapat persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi :

- a) Baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
 - b) Cukup, jika nilainya $56-75\%$
 - c) Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$
- 2) Sikap *vulva hygiene* saat menstruasi

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan distribusi frekuensi dengan skala ordinal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih berarti. Artinya data ini digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan yang diukur

dengan rumus : $n = \frac{SP}{SM} \times 100\%$

Keterangan :

n = nilai yang didapat

SP = skor yang didapat

SM = skor maksimal

Scoring vulva hygiene saat menstruasi :

Pernyataan positif

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

Pernyataan negatif

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

Setelah didapat persentase dari perhitungan diatas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi :

- a) Baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
- b) Cukup, jika nilainya 56-75%
- c) Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* remaja putri saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk dan data tidak berdistribusi normal maka diturunkan ke uji *Wilcoxon* yaitu *p-value* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* ($0,000 < \alpha (0,005)$) yang berarti menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan Tiktok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017). Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013), yaitu :

a. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subjek dalam penelitian dan memfasilitasi subjek dengan *informed consent*. Dalam penelitian ini responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden.

b. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

c. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, subjek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek.